

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian difokuskan pada penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berfokus pada pengambilan data langsung yang ada di lapangan.⁵³

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis atau metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang diterapkan.⁵⁴

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan jenis data yang dikumpulkan tentang penerapan metode imitasi dalam pembelajaran materi gerak tari kreatif SBDP di Kelas IV MIS Siti Mariam. Yakni, mendeskripsikan objek apa adanya.

⁵³Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), 23.

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan interpretasi data yang menggambarkan dengan jelas atau secara rinci, bukan data yang berupa numerik. Hal ini disebabkan oleh pendekatan kualitatif yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan dua deskriptif berupa hasil wawancara dengan responden dan perilaku yang telah diamati.⁵⁵

Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan Metode Imitasi pada pembelajaran SBdP materi gerak tari kreasi di kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan penulisan ini yang berjudul Penerapan Metode Imitasi Pada Pelajaran SBdP Materi Gerak Tari Kreasi Di Kelas IV MIS Siti Mariam Banjarmasin. Maka disimpulkan bahwa, subjek dalam penulisan ini adalah 1 orang guru yang mengajar tematik di kelas IV MI dan 6 peserta didik di kelas IV MIS Siti Mariam Banjarmasin.

⁵⁵Lexy J and Moleong, Metodologi Penelitian SD/MI Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang Penerapan Metode Imitasi Pada Pelajaran SBDP Materi Gerak Tari Kreasi Di Kelas IV MIS Siti Mariam Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang disajikan oleh penulis pada data ini terbagi dalam dua yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah. Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah metode imitasi pada materi pembelajaran Gerakan Tari Kreatif SBDP dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode imitasi pada materi pembelajaran Gerakan Tari Kreatif SBDP, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data tentang gambaran umum lokasi waktu penelitian meliputi:

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu guru kelas selaku pengajar SBDP di kelas IV MIS Siti Mariam Banjarmasin

- b. Informasi, yaitu orang yang dapat membantu dalam memberikan informasi mengenai data yang digali, seperti kepala sekolah dan semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.
- c. Dokumenter, yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang terencana dan terstruktur atas fenomena yang sedang diamati.⁵⁶ Teknik ini digunakan untuk melaksanakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan memperoleh data tentang Penerapan Metode Imitasi Pada Pelajaran SBDP Materi Gerak Tari Kreasi Di Kelas IV MIS Siti Mariam Banjarmasin.

Peneliti akan melakukan observasi secara terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis mengenai aspek-aspek yang akan diteliti. Dalam teknik observasi ini data-data yang didapatkan berupa pengamatan kegiatan dari penerapan metode imitasi pada pembelajaran SBDP materi gerak tari kreasi baik dari perencanaan sampai tahap kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog yang diadakan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu. Pewawancara (*interviewer*)

⁵⁶Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.

adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas IV, Guru Mata Pelajaran SBDP dan siswa di MIs Siti Mariam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya tulisan. Dokumen adalah informasi yang diperoleh untuk pengolahan masalah yang dapat ditemukan dalam dokumen terkait penelitian seperti foto, gambar, klip, surat dan buku harian.⁵⁸

Dalam pengumpulan data teknik dokumentasi ini terdapat data data yang diperoleh berupa dokumen perencanaan kegiatan penerapan metode imitasi pada pembelajaran gerak tari kreasi, baik dari cara penerapan sampai pada tahap evaluasi di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat melalui tabel berikut:

⁵⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 125.

⁵⁸Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149–150.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Metode <i>Imitasi</i> Pada Pembelajaran SBdP Materi Gerak Tari Kreasi di Kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Penerapan Metode <i>Imitasi</i> Pada Pembelajaran SBdP Materi Gerak Tari Kreasi di Kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin 	<p>Guru, Peran Tutor dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>
2	<p>Data Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin 2. Visi, Misi Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin 3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin 	<p>Observasi Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin</p>	<p>Wawancara Observasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pentingnya pengelolaan data adalah data yang terkumpul harus diseleksi terlebih dahulu untuk mempermudah semua data yang terkumpul, selain itu disajikan dengan susunan yang baik dan teratur kemudian dianalisis. Penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut, yaitu:

a. Koleksi

Koleksi data ialah penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Editing

Pada teknik ini penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami. Penulis memeriksa kembali daftar pertanyaan, beberapa hal yang di perhatikan dalam memeriksa pertanyaan yaitu: 1) kesesuaian jawaban informasi dengan pertanyaan yang diajukan; 2) kelengkapan jawaban; 3) konsisten jawaban.

c. Kooding

Kooding adalah suatu proses di mana peneliti mengelompokkan data dari respon dan informasi yang diperoleh, dengan memberikan kode setiap jenisnya.

d. Interpretasi Data

Kegiatan ini dilakukan guna memastikan kejelasan data yang ada, menginterpretasikan data dalam bentuk deskripsi dan penjelasan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selama periode waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban responden. Jika setelah analisis jawaban responden tidak memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai informasi yang dianggap dapat diandalkan diperoleh pada saat tertentu. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan terus menerus hingga selesai sehingga data menjadi jenuh.⁵⁹ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 321.

a. Reduksi Data

Cukup banyak data yang didapat dari lapangan, sehingga harus dicatat dengan cermat dan detail. Seperti yang sudah disebutkan, semakin lama studi lapangan, semakin kompleks dan rumit kumpulan datanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, menggali dan memilih pokok-pokok pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan mencarinya jika diperlukan.⁶⁰

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif dalam teks naratif. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁶¹

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah

⁶⁰Sugiono, 323.

⁶¹Sugiono, 325.

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum tentu pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶²

G. Validitas dan Keabsahan Data

Tahap validitas yang digunakan peneliti terhadap pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Metode triangulasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencoba menguji apakah informasi tersebut valid atau tidak berdasarkan informasi yang diperoleh oleh penelitian. Triangulasi metode adalah metode untuk mengumpulkan data dan sumber data.⁶³

Validitas dari data yang diperoleh dapat diuji melalui teknik triangulasi. Triangulasi ini dilakukan dengan mencari kebenaran data dan sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk mendapatkan data yang sama. Dengan menggabungkan hasil dari teknik-teknik tersebut, peneliti dapat mencapai kesimpulan.⁶⁴

⁶² Sugiono, 329.

⁶³ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Histori: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no.2 (27 Desember 2020): 148

⁶⁴ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, 149.